

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah mengenai Pengajian Ahad Siang, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Strategi dakwah yang dilakukan dalam pengajian Ahad siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus untuk mencapai tujuan pengajian adalah yang pertama dengan melakukan persiapan untuk kegiatan pengajian yang mana persiapan ini dimulai sejak pagi hari dan dibantu pihak-pihak yang bersangkutan. Pagi hari sudah mulai memasak untuk jamaah pengajian dibantu oleh santri dan tukang masak yang sudah ditetapkan, lanjut sebelum dzuhur santri sudah menyiapkan tempat pelaksanaan pengajian. Yang kedua adalah penyusunan kegiatan supaya dalam pelaksanaan pengajian dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Ketiga adalah pelaksanaan pengajian yang diawasi dan dikontrol oleh pengasuh pondok supaya berjalan dengan lancar dan maksimal.

Pengajian Ahad Siang memberikan dampak bagi jamaah dan orang-orang yang terlibat begitu besar dari mulai meningkatkan pemahaman mengenai ajaran agama menambah skill dalam ilmu komunikasi menambah kemampuan dalam sistem pengelolaan sebuah kegiatan dan masih banyak lagi. Kegiatan yang terdapat dalam pengajian memberikan peningkatan kemampuan bagi pihak yang bersangkutan mulai dari pihak penyampai hingga pihak yang menerima apa yang disampaikan semua mendapatkan manfaat bukan hanya jamaah pengajian yang mendapatkan manfaat dari pengajian Ahad siang tetapi juga lingkungan masyarakat di sekitar Pondok juga mendapatkan dampak yang positif mulai dari sistem perputaran uang yang terjadi dengan adanya pengajian hingga manfaat sosial yang positif karena dengan adanya kegiatan dakwah yang dilakukan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus.

2. Faktor pendukung dan penghambat pengajian juga terjadi dalam kegiatan pengajian Ahad siang ini. Faktor pendukung

pengajian diantaranya adalah berada di wilayah yang strategis di mana berada di tengah-tengah desa dan faktor pendukung lainnya adalah dari pihak-pihak yang secara sukarelawan dan maksimal membantu mensukseskan jalannya kegiatan pengajian mulai dari menyiapkan mengatur dan membantu secara ikhlas dan penuh hikmah. hal itulah yang menjadi faktor pendukung penting jalannya kegiatan pengkajian ini hingga dapat terlaksana dengan sebaik mungkin. ada juga faktor penghambat jalannya pengajian ini yaitu dari area pelaksanaan pengajian yang masih belum diperluas yang ditakutkan jika jamaah semakin membludak menjadi kurang nyaman dalam mendapatkan pencerahan agama di Pengajian Ahad Siang ini. lalu faktor penghambat lainnya adalah masalah teknis yang biasa terjadi dalam setiap kegiatan begitu juga di Pengajian Ahad Siang. Dan faktor penghambat lainnya adalah masalah transportasi yang masih belum dimiliki secara maksimal artinya transportasi masih mengandalkan motor yang ada di pondok pesantren padahal jamaah yang ikut adalah orang-orang yang berasal dari jauh yang kita ketahui jamaah yang hadir adalah lansia dikhawatirkan ketika keluarga tidak bisa menghantarkan atau menjemput maka jamaah terpaksa harus berjalan kaki padahal prinsip di Al Mawaddah kita harus menerapkan pelayanan terbaik dan sebaik mungkin untuk kenyamanan jamaah sehingga dalam kasus ini ketika ada jamaah yang belum dijemput santri akan mengantarkannya ke rumah dengan sepeda motor yang tersedia di pondok pesantren

B. Saran

Dari penelitian ini peneliti mengharapkan dalam penulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan peneliti juga memberikan saran bagi beberapa pihak terutama dari pihak yang ingin menerapkan sistem manajemen strategi dakwah dalam kegiatan yang ingin dilaksanakannya semoga dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan untuk pihak dari penelitian lain yang ingin mengambil informasi dari penelitian ini semoga dapat dikembangkan dan disempurnakan lebih baik mengenai kajian strategi dakwah pengajian tersebut.